

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara atau tujuan serta kegunaan yang akan diperoleh peneliti untuk memperoleh data tertentu. Pemahaman tentang kedudukan metode ini sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai strategi pengajaran, dan sebagai alat untuk mencapai tujuan dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh materi pencak silat jurus parsetya ini untuk meningkatkan sikap belajar siswa dalam pembelajaran seni tari di kelas VIII G SMP Negeri 3 Lembang, metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, dengan pendekatan kualitatif. Metode ini digunakan atas dasar pertimbangan-pertimbangan, bahwa masalah yang diteliti adalah permasalahan yang ada sekarang, dengan cara mengumpulkan data, menyusun, mengklarifikasikan dan menganalisisnya. Data yang tersedia diterima apa adanya tanpa ditambah atau dikurangi sedikit pun. Sugiyono (2009:56) mendefinisikan metode deskriptif sebagai berikut:

Metode deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain.

Sedangkan pengertian metode penelitian melalui pendekatan kualitatif menurut Sugiyono (2009:15) yaitu:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postitivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk melihat bagaimana reaksi terhadap minat, bakat dan motivasi siswa, serta reaksi siswa terhadap pembelajaran pencak silat jurus Prasetya untuk meningkatkan sikap belajar siswa dengan metode demonstrasi atau peniruan dan apresiasi siswa terhadap materi pembelajaran ini, dengan memberikan pemahaman tentang nilai dan makna yang terkandung dalam setiap jurus tersebut.

Dalam penelitian ini, sebelum melihat gerak pada siswa peneliti memberikan angket yang di dalamnya menyangkut tiga komponen mengenai sikap kognitif yang berisi tentang pengetahuan, pandangan, keyakinan. Tujuannya untuk melihat sejauh mana sikap awal siswa terhadap materi pembelajaran seni tari khususnya materi pencak silat jurus prasetya. Selanjutnya adalah pembelajaran seni tari dengan menggunakan rangsangan gerak pencak silat dengan menerapkan materi pencak silat jurus prasetya sebagai suatu materi yang akan menunjang lancarnya proses belajar mengajar dengan melihat baiknya sikap belajar siswa yang berbeda-beda sehingga siswa mampu merubah sikap belajar kearah yang lebih baik.

Materi pencak silat jurus prasetya ini akan senantiasa mengukur sejauh mana mereka cenderung selalu lebih cepat dan mudah menyelesaikan tugasnya

sehingga akan selalu mencapai hasil lebih tinggi dari hasil sebelumnya dan meningkatkan perubahan sikap yang lebih baik dalam belajar. Dengan diterapkannya materi ini maka siswa yang tidak bisa, tidak akan merasa disepelkan sama siswa yang dianggap bisa tetapi, siswa yang bisa mampu mengajak siswa yang tidak bisa untuk belajar bersama-sama memecahkan masalah kelompok sehingga nilai yang akan diharapkan baik dan antar siswa akan semakin menghargai teman sebayanya.

B. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 3 Lembang. Yang beralamat di Jl, Raya Lembang No. 29 Telp. 2786815, Bandung 40391. Alasan peneliti mengambil lokasi di SMP Negeri 3 lembang ini adalah, untuk melanjutkan pembelajaran yang sebelumnya telah melaksanakan kegiatan praktek pelatihan profesi (PLP). Materi diberikan oleh peneliti sendiri, pengambilan lokasi ini agar memudahkan dan melancarkan dalam melakukan kegiatan penelitian.

SMP Negeri 3 Lembang ini cocok untuk peneliti melakukan penerapan materi pencak silat jurus prasetya, dimana bertujuan untuk melihat sejauh mana siswa mampu memahami dan melaksanakan dikehidupan sehari-hari tentang makna dan jurus dari gerak pencak silat jurus prasetya terhadap sikap belajar siswa pada diri siswa yang lebih positif, yang berkaitan dengan komponen kognitif yaitu pengetahuan, pandangan, keyakinan.

2. Populasi

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (dalam Riduwan, 2006:7) memberikan pengertian bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VII sebanyak 9 kelas, kelas VIII sebanyak 9 kelas dan kelas IX sebanyak 9 kelas jumlah keseluruhan 27 kelas. Kelas yang akan diteliti yaitu kelas VIII G yang terdiri dari 42 siswa, 7 siswa laki-laki dan 35 siswa perempuan.

3. Sampel

Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling*, ialah cara pengambilan sampel dari anggota dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut, sampel yang dipilih dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII G dengan jumlah 42 siswa terdiri dari 7 siswa laki-laki, dan 35 siswa perempuan. Alasan peneliti mengambil kelas ini karena, peneliti pernah melakukan praktek pelatihan profesi (PLP), di SMP Negeri 3 Lembang proses pembelajarannya peneliti praktek di kelas VIII G, sehingga peneliti dapat melihat kondisi awal sikap siswa sebelum materi pembelajaran diberikan yaitu pencak silat jurus prasetya, dan sebelumnya siswa kelas VIII G sudah mempelajari seni tari,

sehingga dapat memudahkan peneliti untuk memberikan materi pembelajaran selanjutnya.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian dalam penelitian. Arikunto (2004:126) menjelaskan “Variabel penelitian adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian”. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang saling mempengaruhi yaitu variabel penyebab (X) atau variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat, tergantung (Y) atau (*dependent variabel*):

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel yang menunjukkan adanya gejala, sehingga diketahui pengaruhnya terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini pembelajaran pencak silat jurus prasetya adalah pembelajaran seni tari sebagai variabel bebas (X).

2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat merupakan hasil yang terjadi karena adanya pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap belajar siswa sebagai variabel terikat (Y), sikap belajar yang dimaksud adalah sikap.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang diterapkan dalam mengumpulkan data dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang ada di SMP Negeri 3 Lembang. Observasi awal dilakukan secara langsung pada bulan februari, dan penelitian dilaksanakan selama lima kali pertemuan dimulai tanggal 09-03-2010 sampai dengan tanggal 06-04-2010 kepada siswa dengan materi pembelajaran pencak silat jurus prasetya terhadap sikap belajar siswa.

Observasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang ada di SMP ini, peneliti memusatkan perhatian terhadap hal-hal yang berhubungan dengan sikap belajar siswa sebelum diterapkannya materi pencak silat jurus prasetya yang akan diteliti selama proses pembelajaran. Observasi dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung tentang situasi dan kondisi siswa kelas VIII G SMP Negeri 3 Lembang secara keseluruhan, serta pengenalan dan penyampaian maksud dan tujuan peneliti dengan kepala sekolah, guru, serta untuk mengetahui keadaan sikap siswa sebelum dan sesudah diberikan materi pembelajaran pencak silat jurus prasetya. Observasi ini dilakukan sebelum penelitian, selama penelitian, dan observasi hasil penelitian.

2. Kuesioner (Angket)

Angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya (Riduwan 2003:54). Siswa menjawab pertanyaan, pertanyaan yang diberikan merupakan pertanyaan tertutup mengenai materi pembelajaran seni tari khususnya pencak silat jurus prasetya, berhubungan dengan sikap yang di dalamnya menyangkut sikap kognitif, berisi tentang pengetahuan, pandangan, keyakinan.

Angket diberikan sebanyak tiga kali kepada siswa kelas VIII G SMP Negeri 3 Lembang, angket pertama (pre test) diberikan langsung sebelum materi pembelajaran diberikan pada Tanggal 09-03-2010, Angket kedua (proses) diberikan pada pertengahan pembelajaran dimulai pada Tanggal 23-03-210, Angket ketiga (post test) diberikan langsung pada saat keseluruhan materi pembelajaran selesai diberikan pada Tanggal 6-04-2010. Observasi bertujuan untuk menilai proses belajar mengajar pencak silat jurus prasetya, teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan cara menganalisis perhitungan prosentase. Rumusan perhitungan prosentase yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F_o}{N} \times 100$$

Keterangan:

Fo = Frekuensi observasi yang memilih suatu alternatif

N = Jumlah siswa

100 = Bilangan tetap

P = Prosentasi yang dicari

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi arus informasi dalam wawancara yaitu: pewawancara, responden, pedoman wawancara, dan situasi wawancara. (Riduwan, 2006:29)

Wawancara pertama dilakukan oleh peneliti pada tanggal 16-02-2010 di SMP Negeri 3 Lembang kepada Bpk. Iwan Irawan, S.Pd, sebagai guru seni tari SMP Negeri 3 Lembang kelas VIII G pertanyaan yang diberikan sebagai berikut, apakah materi pencak silat sebelumnya telah diberikan, lalu bertanya mengenai kondisi awal sikap siswa terhadap materi seni tari. Selanjutnya wawancara di sini ditunjukkan oleh peneliti kepada siswa kelas VIII G diberikan kepada lima sampai tujuh siswa pada tanggal 6 april 2010 pada jam kedua pertanyaan yang diberikan mengarah kepada komponen sikap kognitif Pertanyaan tentang materi ini bertujuan untuk mengetahui ketertarikan siswa terhadap materi yang diberikan, karena hal ini besar sekali pengaruhnya bagi siswa dalam mengikuti setiap proses pembelajaran apakah menyenangkan pembelajaran seni tari, khususnya pencak silat jurus prasetya, apakah dapat memahami dan dapat melakukannya dalam kehidupan sehari-hari dari makna yang terkandung dalam gerak, tanya jawab tentang proses belajar mengajar (PBM) yang terdiri dari praktek tari dan pencak silat, apresiasi, dan diskusi tentang makna dalam pencak silat jurus prasetya.

Tujuannya untuk mengetahui sejauhmana siswa merasa terlibat dalam kegiatan saat proses pembelajaran berlangsung, setelah mempelajari materi pencak silat jurus prasetya apakah yakin pada diri anda dapat mengubah sikap belajar ke arah yang lebih positif dan dilakukan pada kehidupan sehari-hari. Wawancara tersebut dibuat dalam bentuk tanya jawab langsung dengan siswa, sehingga dapat mengeluarkan ide dan keinginannya yang sesuai dengan apa yang dirasakan.

4. Dokumentasi

Melalui dokumentasi diharapkan dapat ditemukan data-data yang dapat melengkapi langkah-langkah di atas. Dokumentasi ini diperlukan untuk mengetahui apa yang dilihat dan dirasakan siswa setelah mengikuti pembelajaran pencak silat. Dengan demikian, apa yang dilihat melalui foto-foto secara langsung berdasarkan pengamatan siswa akan terlihat, bahwa pencak silat jurus prasetya itu mempunyai jurus dan makna untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan diberikan materi ini siswa akan meningkatkan sikap belajar didalam kelas. Sudah tentu hasil studi dokumentasi ini tidak dapat seluruhnya mengungkap fenomena atau peristiwa yang sedang berlangsung, sehingga perlu analisis lebih cermat agar hasilnya dapat membantu menjawab fokus penelitian yang sedang dilakukan.

E. Validitas Data

Validitas data adalah uji keabsahan data dalam penelitian, merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek peneliti dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “ yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Sugiyono (2009:363)

Validitas data dalam penelitian ini menggunakan validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi di mana sampel tersebut diambil. Dapat disimpulkan bahwa materi pencak silat jurus prasetya apakah akan berhasil diterima oleh populasi di mana sampel tersebut diambil.

F. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data. Berdasarkan data yang diperoleh melalui kegiatan di atas, maka dilakukan kegiatan pengolahan data dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian yaitu mengenai pengaruh pembelajaran pencak silat jurus prasetya terhadap sikap belajar siswa. Adapun cara yang dapat dilakukan dalam pengolahan data ini adalah sebagai berikut:

1. Menginventarisasi jumlah siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian yaitu kelas VIII G 42 orang siswa dibagi menjadi enam kelompok. Dimana siswa menghafal gerak jurus dan makna yang terkandung lalu dapat memberi contoh sikap untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari
2. Data-data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis, adapun caranya adalah sebagai berikut:
 - a. Observasi, dilakukan dengan cara mengelompokan data yang telah terkumpul berdasarkan metode pembelajaran, pembelajaran pencak silat jurus prasetya terhadap sikap belajar siswa. Pengamatan dalam observasi ini lebih difokuskan terhadap:
 - Reaksi siswa dalam mengikuti setiap materi yang diberikan;
 - Keterlibatan dan keaktifan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung;

- Pemahaman siswa terhadap makna yang dapat mempengaruhi sikap belajar dalam kehidupan sehari-hari.
 - Pelaksanaan proses belajar mengajar dengan apresiasi terhadap makna yang mempengaruhi sikap belajar siswa dengan materi pancak silat jurus prasetya.
- b. Melalui angket siswa diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya pada sikap yang dimiliki oleh siswa tersebut, angket ini pertanyaannya mengarah kepada komponen kognitif, yaitu pengetahuan, pandangan dan keyakinan.
- c. Melalui wawancara diharapkan penelitian ini dapat bersifat objektif, dengan point-point tanya jawab tentang materi, proses belajar mengajar serta pemahaman makna dalam pencak silat jurus prasetya dan evaluasi, yang kemudian dianalisis berdasarkan hasil wawancara dari jawaban siswa berikut alasannya.
3. Penulisan hasil penelitian dilakukan setelah semua data yang diperlukan terkumpul. Penulisan laporan ini terbagi ke dalam tiga bagian yaitu menyusun data berdasarkan teknik pengumpul data, menganalisis data yang telah terkumpul dan membahas permasalahan yang diajukan berdasarkan hasil analisis.

G. Analisis Data

Tahapan yang dilakukan peneliti, antara lain sebagai berikut:

1. Memeriksa data yang sudah terkumpul dari selama proses dan hasil penelitian.

2. Mengelompokkan dan menyusun data dari selama proses dan hasil penelitian.
3. Membuat kesimpulan dari hasil analisis.

H. Penulisan Laporan Penelitian

Dari semua data yang telah diperoleh dan dikelompokkan serta disusun berdasarkan permasalahannya, maka selanjutnya dikumpulkan dan dijadikan suatu laporan penelitian yang sesuai dengan metode penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif, dengan berpedoman sumber buku metode penelitian.

Penyusunan penulisan laporan penelitian yang tertuang dalam kerangka penulisan yang mengacu pada pengumpulan dan pengolahan data. Selain itu peneliti tidak lepas dengan proses bimbingan, baik kepada pembimbing I maupun pembimbing II. Maka dalam metode penelitian ini dan pada bab selanjutnya akan disampaikan pembahasan mengenai pengaruh pembelajaran pencak silat jurus prasetya terhadap sikap belajar siswa SMP Negeri 3 Lembang.